

KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI YANG MENIKAH DINI DI YOGYAKARTA

**Neng Ipah Hanipah
Dian Yudhawati**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: nengipahhanipah@gmail.com

ABSTRAK

Pernikahan merupakan perjanjian ikatan perkawinan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan ketentuan hukum. Pernikahan dini adalah pernikahan yang berlangsung pada usia dibawah kesesuaian aturan yang berlaku. Menurut survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 mengungkapkan 62% wanita umur 15-49 berstatus kawin. Sedangkan hasil survey jumlah kasus perceraian meningkat pada tahun 2021 sebesar 53,50%. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori kepuasan pernikahan dari Fowers and Olson (1993). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan pernikahan pada istri yang menikah dini dengan menggunakan tiga subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan subjek yang menikah pada usia dibawah 19 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini disusun menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Fowers and Olson (1993) diantaranya: kepribadian (personality issues), peran kesetaraan (equalitarian roles), komunikasi (communication), resolusi konflik (conflict resolution), pengelolaan keuangan (management financial), aktivitas santai (leisure activities), hubungan seksual (sexual relationship), anak dan pernikahan (children and marriage), keluarga dan teman (family and friends), dan orientasi keagamaan (religious orientation). Hasil penelitian ini, yaitu kepuasan pernikahan bukan hanya terkait saat menikah melainkan pernikahan dipengaruhi dan mempengaruhi pandangan, membesarkan anak, cara mengatasi ketidaksesuaian harapan, tercapainya tujuan dan hubungan dengan pasangan yang mempengaruhi kepuasan subjek dalam pernikahan.

Kata Kunci: *Istri, Kepuasan Pernikahan, Pernikahan Dini*

MARRIAGE SATISFACTION WIFE WHO DECIDE TO MARRY EARLY IN YOGYAKARTA

**Neng Ipah Hanipah
Dian yudhawati**

Departement of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: nengipahhanipah@gmail.com

ABSTRACT

Marriage is an agreement between a man and a woman in accordance with legal provisions. Early marriage is a marriage that takes place at an age below the applicable regulations. The 2017 Indonesian demographic and health survey (SDKI) revealed that 62% of women aged 15-49 were married. Meanwhile, survey results showed that the number of divorce cases increased in 2021 by 53.50%. The theory used in this research refers to the theory of marital satisfaction from Fowers and Olson (1993). This research aims to determine the description of marital satisfaction in wives who married early using three research subjects. Research subjects were subjects who married under the age of 19 years. This research uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. This research was structured using aspects proposed by Fowers and Olson (1993), including: personality issues, equalitarian roles, communication, conflict resolution, financial management, leisure activities. (leisure activities), sexual relationships, children and marriage, family and friends, and religious orientation. The results of this research are that marital satisfaction is not only related to the time of marriage, but marriage is influenced and influences views, raising children, how to overcome discrepancies in expectations, achieving goals and relationships with partners which influence the subject's satisfaction in marriage.

Keywords: *Early Marriage, Marital Satisfaction, Wife*